

Bab 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dari bab-bab sebelumnya penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan pengendalian internal dan *fraud risk factor* yang terdapat di perusahaan PT Kanvas Cemerlang. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Pengendalian internal dalam perusahaan PT Kanvas Cemerlang khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan sudah cukup memadai, pengendalian internal yang ada di perusahaan sudah dapat menanggulangi *fraud risk factor*.
2. Pengendalian yang sudah ada di perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan atau tindakan *fraud* yaitu :
 - a. Pemberlakuan sanksi bagi karyawan yang melanggar kebijakan perusahaan
 - b. Dewan direksi yang masih berperan aktif dalam perusahaan baik dalam mengambil keputusan dalam kegiatan operasi maupun non-operasi dalam perusahaan.
 - c. Terdapat struktur organisasi yang jelas sehingga baik karyawan maupun manajemen mengetahui deskripsi, tanggung jawab dan risiko pekerjaan dari masing-masing jabatan yang dipegang
 - d. Dalam perekrutan karyawan terdapat kebijakan dan aturan yang jelas, memilih karyawan sesuai dengan kompetensinya serta memberikan pelatihan pada karyawan baru dan menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.
 - e. Perusahaan sudah memiliki dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada siklus persediaan dan pergudangan, dokumen-dokumen tersebut sudah dibuat rangkap dan diberikan kepada pihak-pihak yang tepat
 - f. Perusahaan khususnya bagian gudang mengecek benang yang datang dengan membandingkan antara surat jalan, *purchase order*

dan *purchase requisition* apakah jumlah atau kuantitas yang dipesan sudah benar atau belum

g. Perusahaan selalu memperbarui kartu stok terhadap keluar masuknya kain di dalam gudang, baik kain jadi maupun *scraps*.

3. Pengendalian internal yang ada di perusahaan PT Kanvas Cemerlang sudah terintegrasi dengan baik dari pihak manajemen sampai ke karyawan, tetapi pengendalian internal masih belum cukup efektif dalam mencegah tindakan kecurangan atau *fraud* yang terjadi dalam perusahaan. Dikarenakan masih timbul *fraud risk factor* yang dinilai sangat merugikan perusahaan yaitu : pencurian aktiva perusahaan berupa barang (kain) *scrap* yang dapat di jual kembali, tidak ada CCTV pada bagian gudang, tidak ada otorisasi pada dokumen surat jalan dan pemesanan pada pemasok (*purchase order*), adanya rangkap tugas pada bagian marketing dengan keuangan atau akuntansi gudang yang tidak pernah dikunci sehingga semua orang bebas keluar masuk gudang, jarang melakukan pemeriksaan fisik. Berdasarkan kesimpulan di atas faktor *fraud triangle* yang paling menonjol adalah *opportunity* atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan atau *fraud* hal ini disebabkan karena kurangnya pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan munculnya tiga *fraud risk factor* di atas maka penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki pengendalian internal yang ada di perusahaan PT Kanvas Cemerlang agar dapat lebih efektif dalam mencegah tindakan kecurangan yang terjadi yaitu :

1. Memasang CCTV dan pemasangan kunci di daerah gudang hal ini bertujuan agar pemilik dapat memantau aktivitas dan pembatasan akses yang terjadi dalam gudang mulai dari siapa saja yang keluar masuk dalam gudang, alur barang yang keluar maupun masuk selain itu juga memudahkan pemilik untuk memantau jika adanya barang yang kehilangan.

2. Menggunakan timbangan untuk kain yang sudah dicelup baik untuk kain pesanan pelanggan maupun kain *scraps*, di perusahaan sudah ada timbangan tetapi jarang digunakan karena permintaan pelanggan agar pesannya cepat selain itu sudah ada perhitungan di mesin setiap benang dalam proses *weaving* atau *sizing* menjadi berapa meter kain, tujuan dengan menimbang agar kain yang digulung memiliki informasi yang detail setelah ditimbang kain tersebut diberi label yang berisi informasi panjang kain, berat, warna dan jenis. Hal ini sebagai bentuk pengendalian agar tidak ada yang mencuri kain *scraps* atau pun memotong kain tersebut.
3. Perubahan sistem yang dimiliki PT Kanvas Cemerlang jika sebelumnya ketika kain yang sudah dicelup di Cimahi akan dikembalikan ke Aruna sehingga pengiriman dari gudang Aruna, sebaiknya setelah kain dicelup pihak gudang Cimahi menimbang kain dan memberi label lalu pihak Aruna mengecek kain yang dikirimkan melalui gudang Cimahi selain menghemat biaya transportasi juga menciptakan pemisahan fungsi antara bagian yang mengemas (menimbang dan memberi label) dengan bagian inspeksi.
4. Dokumen yang ada di perusahaan khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan seperti *purchase order* sebaiknya di otorisasi hal ini pihak-pihak terkait tidak hanya sekedar mengetahui saja tetapi harus disertakan tanda tangan dari pihak-pihak terkait bertujuan sebagai bentuk pengendalian yang lebih efektif. Selain diotorisasi dokumen di perusahaan juga sebaiknya diberi nomor hal ini agar memudahkan dalam pencairan dokumen dan mencegah adanya kehilangan dokumen yang disengaja maupun tidak disengaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, S. W., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. O. (2015). *Fraud Examination (5th ed)*. Cengage Learning.
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning. E-book.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.)*. England: Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2016. *Financial Transaction and Fraud Schemes: Asset Misappropriation Inventory and Other Asset* http://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/review/examreview/15-asset-misappropriation.pdf. Diakses 12 September 2018
- Association of Certified Fraud Examiners. 2016. *Financial Transaction and Fraud Schemes: Asset Misappropriation Cash Receipts* http://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/review/examreview/11-Fin-Cash-Intel-Prop-Consumer.pdf. Diakses 17 September 2018
- Crumbly, L. (2013). *Forensic and Investigative Accounting (6thed)*. CCH Incorporated.
- ISA 500. <http://www.ifac.org/system/files/downloads/a022-2010-iaasb-handbook-isa-500.pdf>. Diakses 12 September 2018
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2015). *Auditing: A Risk Based-Approach to Conducting a Quality Audit 10th Edition*. United Kingdom: Cengage Learning.
- Kothari, C. R. (2012). *Research Methodology:Methods and Techniques*. New Age International.
- Millichamp, A., & Taylor, J. (2012). *Auditing*. Cengage Learning.
- Moeller, R. R. (2015). *Sarbanes-Oxley Internal Controls: Effective Auditing with AS5, CobiT, and ITIL*. Canada: John Wiley & Sons.
- Public Company Accounting Oversight Board AS 15. 2018. *Audit Evidence* https://pcaobus.org/Standards/Auditing/Pages/Auditing_Standard_15.aspx. Diakses 12 September 2018

- Ramos, M. (2013). *Auditor's responsibility for fraud detection*. Journal of Accountancy , 28.
- Rittenberg, L. E., Johnstone, K., & Gramling, A. (2012). *Auditing : A Business Risk Approach (8th ed)*. South-Western College Pub.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System* . England: Pearson
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed)*. Wiley.
- Seear, D. J. (2016). ISO 9001 Auditing Practices Group Guidance on Audit Trail.
- Tuanakotta, Theodorus. M. (2013). *International Standards in Auditing* . Salemba Empat